



Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2017-2021.

Muhammad Fatihul Birri¹

Akuntansi Syariah, Universitas Ibrahimiy, Situbondo

¹muhammadfatihul89@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 13-06-2023

Disetujui: 20-07-2023

Diterbitkan: 23-08-2023

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan,
Profitabilitas, Likuiditas,
Ukuran Perusahaan.

ABSTRAK

Fanatisme dan pandemi covid 19 beberapa tahun silam mempengaruhi terhadap minat para investor untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada pergerakan saham, transaksi saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya justru menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda atau tidak konsisten. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA), likuiditas yaitu rasio lancar atau *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV), secara parsial (bagian) dan simultan (bersamaan).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif melalui uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan 13 perusahaan sebagai sampel penelitian dari total 51 perusahaan yang menjadi populasi. Adapun penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) didalam website bursa efek Indonesia www.idx.co.id.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan t hitung $>$ t tabel ($5,824 > 1,99962$) dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,00 < 0,005$), likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana t hitung $<$ t tabel ($0,615 < 1,99962$) dan nilai signifikansi $>$ $0,05$ ($0,514 > 0,05$), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai t hitung $<$ t tabel ($-1,971 < 1,99962$) dengan nilai signifikansi $>$ $0,05$ ($0,059 > 0,05$). Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($22,340 > 2,76$) dengan nilai signifikansi $<$ $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

ABSTRACT

Every business is founded with the aim of making a profit for the owner in the future. Various strategies must be implemented, evaluated, modified, and developed continuously so that the company can maintain its existence. Not only in product marketing, but also aspects of human resources, information systems and management which are supported by the implementation of an internal control system must be the main concern of every business owner.

In order to expand market share and sales volume, the Nuansa Karya Banyuwangi Store does not only serve cash sales, but also sells on credit. So that sales transactions increase. It's just that, the obstacle that is still being faced today is the continued increase in the number of uncollectible accounts every year. If this is not handled properly, it will cause losses for the company. So it is necessary to support data management based on Accounting Information Systems, which can support owners in making decisions.

This qualitative descriptive study aims to determine the application of SIA at Nuansa Karya Store and its effectiveness in controlling receivables. The data were extracted from primary and secondary data sources. Both through the method of observation, interviews, and document analysis. Any data collected by researchers will be tested for validity through the triangulation method and extension of observations. The data were analyzed through three stages, namely:

Keywords :

Accounting Information System, Credit Sales, Receivable Internal Control.

data presentation, data reduction, and drawing conclusions.

From the results of field findings and discussions, it was concluded that Nuansa Karya's shop has not maximized the application of the Accounting Information System in managing sales transactions on credit. Receivables transaction data is recorded manually on the accounts receivable ledger and transaction evidence is not properly archived. In addition, there are dual duties of employees in carrying out the credit sales function. So that this condition does not optimally support the effectiveness of accounts receivable control and sales decision making.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy, Indonesia. Akses aktikerl bersifat terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mengalami banyak sekali transformasi yang begitu cepat dan pesat lebih-lebih pada *Jakarta Islamic Index (JII)* yang berisikan saham-saham syariah, faktor yang paling tampak mempengaruhi adalah pandemi Covid 19 yang menghantam negara Indonesia beberapa tahun lalu, perusahaan perlu mengambil beberapa kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk bertahan menjaga kinerja perusahaan dan citra mereka dalam dunia ekonomi nasional dan internasional serta persaingan dengan para rival-rival mereka melalui berbagai analisis dan kajian yang berkaitan. Pandemi covid 19 turut menyebabkan dampak negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan harga saham dan kinerja keuangan, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.¹

Perusahaan yang bisa dikategorikan mampu beradaptasi dengan keadaan tersebut adalah perusahaan-perusahaan syariah. Setelah pandemi usai, perusahaan perlu menyusun kembali strategi dan kebijakan dalam menghadapi era new normal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis laporan keuangan perusahaan dengan mengevaluasi mengenai rasio-rasio keuangan perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya serta memantau pergerakan harga sahamnya.

Perusahaan harus mampu memberikan informasi yang relevan, akuntabel, reliable dan valid melalui laporan keuangan dan analisis laporan keuangan, sehingga para investor lebih teliti dan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Laporan Keuangan merupakan laporan tentang informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas dan laporan terkait fungsi sosial dari entitas yang bersangkutan, informasi ini dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi.² Sedangkan Analisis Laporan Keuangan adalah mengkaji dan mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk mengukur posisi keuangan dari aktivitas serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.³ Namun, para investor yang mempunyai sifat fanatik tinggi, cenderung melakukan aktivitas investasi pada perusahaan yang terkenal (*Brand Name*) atau lebih dulu memasuki Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor yang cerdas akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, sehingga membutuhkan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan perusahaan.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pemberitahuan akan memberikan *signal* terhadap para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Jika informasi yang disampaikan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan merespon pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar. Ketika informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, mereka terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai suatu *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai *signal* baik bagi investor, maka akan

¹ Shiva Revinka, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", Jurnal Acitya Ardana Politeknik Keuangan STAN, Vol.1, No.2 (November, 2021), 145.

² Evony Silvino Violita dkk, *Pengantar Akuntansi dengan Tinjauan Syariah Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 14.

³ Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) Buku 2* (Bandung: PT RefikaAditama, 2009), 480

terjadi perubahan dalam jumlah perdagangan saham.⁴ Proses pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, pencatatan dan pelaporan informasi yang diberikan kepada umum harus memperhatikan nilai-nilai kebaikan secara spiritual dan sosial, sebagaimana telah termaktub dalam firman Allah SWT surah Al-Baqarah Ayat 282, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.....

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat-nya dan orang yang berutang itu mendiktekan-nya. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun....” (Q.S.Al-Baqarah: 282).⁵

Rangkaian proses yang telah dikemukakan diatas merupakan tahapan dari pelaksanaan akuntansi syariah yang menjadikan laporan keuangan sebagai hasil dari proses tersebut, informasi-informasi yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan harus dapat dipercaya dan berkualitas, utamanya pada perusahaan *go public* seperti perusahaan di JII yang laporan keuangannya dikonsumsi masyarakat umum. Maka dari itu, dalam realisasinya harus dilandasi dengan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan konsisten pada kebenaran. Sebagaimana tertulis dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah Ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahu (-nya).” (Q.S.Al-Baqarah: 42).⁶

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu indeks saham syariah di Bursa Efek Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2000 yang ditujukan untuk membantu para investor muslim menginvestasikan keuangan / dananya sesuai syariah, mengingat fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Berdasarkan pada hasil kapitalisasi pasar indeks syariah di Indonesia sepanjang tahun 2017-2021, saham JII mengalami beberapa perubahan yang fluktuatif. Berikut adalah perkembangan Indeks JII sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Kapitalisasi Pasar JII	2.288.015,67	2.269.507,78	2.318.565,69	2.058.772,65	2.009.678,86

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Data diolah penulis, 2023.⁷

Tabel 1: *Jakarta Islamic Index* (JII) berdasarkan Kapitalisasi Pasar 2017-2021 (Triliun Rupiah)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2017-2021 cukup stabil serta menunjukkan performa yang baik, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2018, namun pada tahun setelahnya yakni tahun 2019 kembali meningkat, padahal saat itu Indonesia sedang merebak virus Covid 19, dan kembali mengalami penurunan pada tahun selanjutnya 2020 dan 2021, mungkin dampak dari faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya mulai terasa. Dari data diatas dapat menunjukkan minat para investor terhadap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk dijadikan sebagai objek investasi, kendati pergerakannya fluktuatif perusahaan harus tetap optimis dan berpegang teguh pada visi dan misi serta tujuan dari perusahaan tersebut yaitu memaksimalkan laba dan kesejahteraan pemegang saham.

⁴ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, Edisi Ketujuh, 2010), 392.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV.Toha Putra Penerbit, 2019). 47.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, 7.

⁷ <http://www.ojk.co.id>, diakses pada bulan januari 2023.

Perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan tersebut merupakan alternatif investasi yang tepat. Investor yang akan menanamkan modalnya tentu akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja baik dan tidak berisiko untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui kinerja perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat *important* (penting), karena nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham melalui pembagian dividen serta kepercayaan dan minat investor untuk melakukan investasi sehingga transaksi saham semakin meningkat. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan *price* atau harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.⁸ Ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan, yaitu: *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Tobin's Q*.⁹

Berdasarkan penelitian-penelitian terkait, ada beberapa hal yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan (*Firm Size*). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sering disebut sebagai profitabilitas. Tingginya profitabilitas menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan oleh pihak manajemen.¹⁰ Oleh karena itu, para investor akan memberikan penilaian positif terhadap perusahaan tersebut, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka pembagian laba semakin besar serta mengindikasikan bahwa perusahaan sejalan dengan visi, misi dan tujuan perusahaan. Laba yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk menginvestasikan dananya kembali atau merealisasikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra dkk,¹¹ menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Nurhayati dkk,¹² menunjukkan bahwa profitabilitas dengan indikator *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Andrew Tandanu dan Lukman Suryadi,¹³ menunjukkan bahwa profitabilitas (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan juga harus mampu meningkatkan tingkat likuiditasnya. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁴ Perusahaan yang kesulitan atau bahkan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah dalam keuangan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemauan para investor untuk berinvestasi serta menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Luthfiana,¹⁵ menghasilkan kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nadyatul Adillah,¹⁶ menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang

⁸Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), 17.

⁹Indrarini, Silvia, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Good Governance dan Kebijakan Perusahaan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 15-16.

¹⁰ Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: GPFE, 2008), 76.

¹¹ I Gusti, Ni Wayan, dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal KARMA*, Vol.2, No.1 (Oktober, 2022)

¹² Desi, Mada, dkk, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019", (Artikel STIE AMA Salatiga, 2021).

¹³ Tandanu, Suryadi "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol.2, No.1 (Januari, 2020)

¹⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 67.

¹⁵ Azizah Luthfiana, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)" (Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).

¹⁶ Nadyatul Adillah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019" (Skripsi – IAIN Salatiga, Salatiga, 2020).

dilakukan oleh Anzhany Pratama,¹⁷ menyatakan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Para calon investor juga akan berinvestasi dengan mempertimbangkan besar dan kecilnya suatu perusahaan sehingga membutuhkan ukuran-ukuran terkait hal tersebut. Ukuran Perusahaan merupakan penetapan terkait besar atau kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan dapat diketahui melalui total aset atau total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, pengukurannya dilakukan dengan cara menggunakan logaritma natural dari total aset atau total aktiva dari perusahaan.¹⁸

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan tersebut terus berkembang, aset atau harta perusahaan yang tinggi dapat memungkinkan manajemen untuk lebih leluasa mengelola aset perusahaan, karena memiliki banyak opsi dan sumberdaya, selain itu perusahaan juga memiliki kontrol lebih baik terhadap pasar sehingga tidak rentan terhadap fluktuasi ekonomi serta opsi sumber daya yang dimiliki lebih banyak, hal ini tentunya menjadi hal positif dan akan direspon baik oleh para investor, sehingga nilai perusahaan akan lebih meningkat. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Novi Asrita Widia Putri,¹⁹ menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ardha Aqluna Marosya,²⁰ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Nova Desi Antari dkk,²¹ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.²² *Signalling Theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Kinerja perusahaan yang diinterpretasikan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, tentunya akan menjadi suatu sinyal positif yang dapat menggambarkan tentang masa depan perusahaan.

B. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas sering disebut juga dengan rasio rentabilitas, yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai.²³ Profitabilitas menitikberatkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan ini dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga bergantung pada aset

¹⁷ Anzhany Pratama, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Stuktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index” Skripsi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2021).

¹⁸ Jopie Jusuf, *Analisis Kredit untuk Account Officer* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 56.

¹⁹ Novi Asrita Widia Putri, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jii Periode 2016-2018)” (Skripsi – Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2020).

²⁰ Ardha Aqluna Marosya, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Btpn Syariah Periode 2018-2020” (Skripsi – IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021).

²¹ Ni Komang, I Dewa, dkk, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”, *Jurna Kharisma*, Vol.4, No, 2 (Juni, 2022).

²² Brigham, Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 36.

²³ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 327

yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan dilaporan posisi keuangan.²⁴

Rasio profitabilitas perusahaan dalam mengukur kelayakan laba dapat diketahui dengan menggunakan rasio tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment-ROI*) Istilah lain dari rasio ini adalah tingkat pengembalian aktiva (*Return on Assets- ROA*). Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

C. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancarnya (*current asset*).²⁵ Kemampuan perusahaan untuk mengubah aset menjadi kas disebut dengan likuiditas. Sementara kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya disebut solvabilitas, pengguna laporan keuangan tertarik dengan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitasnya saat jatuh tempo (likuiditas dan solvabilitas) serta menghasilkan laba.²⁶

Untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk melihat mengenai pelunasan utang jangka pendek dengan menggunakan sumber daya yang terdapat diaktiva lancar. Untuk menghitungnya bisa menggunakan rumus berikut ini:²⁷

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan suatu ketetapan terkait besar atau kecilnya perusahaan. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendefinisikan ukuran perusahaan, yaitu dengan menggunakan kriteria jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai aset.²⁸ Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva atau total aset perusahaan setiap tahunnya.²⁹ Karena kebanyakan nilai total aset sangat besar bahkan lebih besar dibandingkan variabel-variabel keuangan lainnya, dengan tujuan untuk mengurangi peluang heterokedastisitas, maka jumlah total aset diperhalus menjadi Ln (asset) atau Log (asset).³⁰

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

E. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual dari perusahaan yang bersedia dibayar oleh para calon pembeli. Nilai perusahaan sering kali dihubungkan dengan harga pasar saham dari suatu perusahaan. Harga pasar merupakan pandangan investor pada

²⁴ Carl S, James M, Ersa, dkk, *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia Edisi 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 316.

²⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 129.

²⁶ Carl S, James M, Ersa, dkk, *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia Edisi 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 308.

²⁷ Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, 496-497.

²⁸ Longnecker, Al, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 16.

²⁹ Riyadi, *Asset and Liablity Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 12.

³⁰ Said, Chandra, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 200.

perusahaan, dimana pada bursa saham harga pasar memiliki arti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk masing-masing lembar saham perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan kalau nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham.³¹

Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) PBV (*Price to Book Value*) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.³² Berikut adalah rumus rumus yang digunakan untuk mengetahui PBV (*Price to Book Value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

Nilai buku per lembar saham atau *book value per share* (BVS) dapat di hitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini dilakukan pada salah satu instrumen saham syariah di Bursa Efek Indonesia yaitu *Jakarta Islamic Index* melalui situs www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder yakni data rasio. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumenter atau dokumentasi dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari setiap perusahaan sepanjang tahun 2017-2021 atau 5 periode. Data rasio yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan melalui software microsoft excel, kemudian dianalisis dan diuji dengan menggunakan aplikasi IBM Statistic SPSS 26, jenis pengujian yang dilakukan diantaranya yaitu: uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji T), uji simultan (uji F), dan Uji *koefisien determinasi* atau uji *R Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.
4	ICBP	PT. Indodfood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	KLBF	PT. Kallbe Farma Tbk.
7	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
9	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
11	UNTR	PT. United Tractors Tbk.

³¹ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 7.

³² Andik Indriatmoko, "Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan" (Skripsi -- Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2017), 40.

12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
13	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tabel 2: Perusahaan sampel penelitian

Hasil uji deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-5.72	46.66	9.4517	9.87005
CR	65	.34	4.66	1.6114	.99372
LN_ASET	65	30.44	33.26	31.5489	.76682
PBV	65	.21	56.79	3.8300	8.32884
Valid (listwise)	N 65				

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 3: Hasil uji deskriptif

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai terendah (minimum) dari *return on asset* (ROA) sebesar -5,72% dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 46,66%. Adapun nilai tertinggi *return on asset* (ROA) dihasilkan oleh perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018, sedangkan nilai *return on asset* (ROA) terendah dihasilkan oleh PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2018. Rata-rata nilai *return on asset* (ROA) perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021 sebesar 9,45 dengan standar deviasi 9,87.

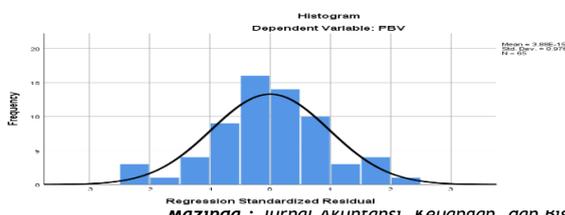
Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai terendah (minimum) *current ratio* (CR) dari data perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021 yang menjadi sampel penelitian adalah sebesar 0,34 dengan nilai tertinggi (maximum) sebesar 4,66. Nilai maximum *current ratio* (CR) dihasilkan oleh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 dan nilai *current ratio* (CR) minimum dihasilkan oleh PT XL Axiata Tbk pada tahun 2019. Adapun secara rata-rata, nilai *current ratio* (CR) adalah sebesar 1,61 dengan standar deviasi 0,99.

Variabel ukuran perusahaan (LN_ASET) memiliki nilai terendah (minimum) dari ukuran perusahaan sebesar 30,44 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 33,26. Adapun nilai tertinggi ukuran perusahaan dihasilkan oleh perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2021 dan nilai ukuran perusahaan terendah dihasilkan oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2017. Secara rata-rata, nilai ukuran perusahaan sebesar 31,54 dengan standar deviasi 0,76.

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terendah (minimum) adalah 0,21 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 56,79. Nilai perusahaan maksimum dihasilkan oleh perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020, sedangkan nilai terendah dihasilkan oleh perusahaan PT PP Persero Tbk pada tahun 2019. Dari data tabel 4.10 di atas juga diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan 3,8 dengan standar deviasi 8,32. Hal tersebut menunjukkan bahwa data cukup bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar dari mean.

Hasil uji normalitas

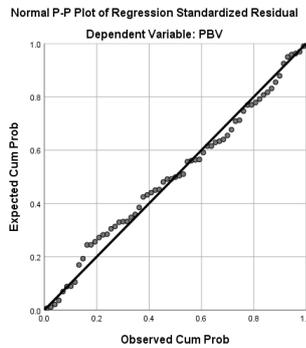
Pengujian yang dilakukan adalah uji histogram, uji normal *probability plot* atau P-P Plot, dan uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil dari pengujian tersebut:



Sumber: Output SPSS 26

Gambar 1: Uji histogram

Berdasarkan hasil pengujian melalui uji histogram diatas, maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi normal dan lolos uji normalitas karena grafik menunjukkan kurva normal dan mempunyai bentuk lonceng sempurna.



Sumber: Output SPSS 26

Gambar 2: Uji Normal probability plot atau P-P Plot

Dari hasil uji P-P Plot diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal dan lolos uji normalitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik yang menyebar dan mendekati garis diagonal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize
d Residual

N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95516984
	MostExtreme	Absolute
Differences	Positive	.049
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 4: Uji Kolmogorov-Smirnov

Dari hasil uji *Kolmogorov-smirnov* tersebut, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal dan lolos uji normalitas, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Hasil uji multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.578	1.731
	CR	.505	1.979
	LN_ASET	.659	1.517

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 5: Uji Multikolinearitas

Dengan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui nilai *tolerance* (TOL) untuk setiap variabel yaitu: profitabilitas atau ROA (X1) = 0,578, likuiditas atau CR (X2) = 0,505, dan ukuran perusahaan atau LN_ASET (X3) = 0,569, nilai *tolerance* dari semua variabel penelitian lebih besar daripada 0,1. Sedangkan ditinjau dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada kolom sebelah kanan, variabel profitabilitas atau ROA (X1) = 1,731, likuiditas atau CR (X2) = 1,979, dan ukuran perusahaan atau LN_ASET (X3) = 1,517, nilai dari setiap variabel lebih kecil dari 10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.508	.96257	1.878

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 6: Uji Durbin-Watson

DL	du	DW	4-du	Keterangan
1.5035	1.6960	1.878	2.304	Tidak Terjadi Autokorelasi

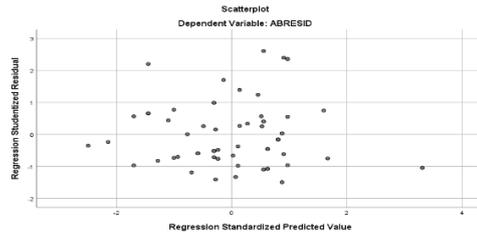
Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Tabel 7: Perbandingan uji Durbin-Watson

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Adapun dasar dari kesimpulan diatas adalah nilai DW yang lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari nilai 4-du ($1,6960 < 1,878 < 2,304$).

Hasil uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yakni analisis grafik *scatter plot* dan uji glejser.



Sumber: Output SPSS 26

Gambar 3: Grafik Scatterplot

Berdasarkan tampilan grafik *scatterplot* diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dapat dibuktikan dengan keberadaan titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar garis 0 serta tidak menunjukkan suatu pola.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.083	4.276		1.189	.239
	ROA	-.036	.042	-.111	-.864	.391
	CR	-.043	.090	-.069	-.480	.633
	LN_ASET	-.126	.133	-.136	-.946	.348

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 8: Uji Glejser

Dari hasil uji glejser diatas yang menunjukkan nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$12.584+0.205X_1+0.0107X_2-0.379X_3+e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.584	6.267		2.008	.049
	ROA	.205	.035	.677	5.824	.000
	CR	.107	.173	.076	.615	.541
	LN_ASET	-.379	.196	-.210	-1.927	.059

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 9: Uji Multikolinearitas

Variabel profitabilitas atau ROA (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,824 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka dapat dinyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas yang tinggi akan berdampak pula terhadap nilai perusahaan serta mengindikasikan perusahaan memiliki prospek yang baik. Oleh karena itu, sebaiknya para investor dapat melihat dan meninjau perolehan laba perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena profitabilitas sangat penting, maka perusahaan dapat terus meningkatkan profitabilitasnya agar citra perusahaan dan penghargaan dari pasar semakin meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula.

Variabel likuiditas atau CR (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,615 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,541, maka dapat dinyatakan likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Tingginya tingkat likuiditas perusahaan tidak dapat menjadi sinyal bagi investor dan pasar tidak merespon hal tersebut untuk memprediksi pertumbuhan nilai perusahaan dalam rangka mengambil keputusan investasi. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu tidak berimbas pada nilai perusahaan, sehingga para investor tidak tertarik untuk mempertimbangkan hal tersebut.

Variabel ukuran perusahaan atau LN_ASET (X3) memiliki nilai t hitung sebesar - 1,927 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,059, maka dapat dinyatakan ukuran perusahaan (LN_ASET) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan yang tinggi belum bisa menjadi sinyal positif sehingga tidak terjadi reaksi pada pasar, dengan tujuan agar investor memberikan respon terhadap informasi tersebut dan berkeinginan untuk berinvestasi.

Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.152	3	21.384	22.340	.000 ^b
	Residual	58.390	61	.957		
	Total	122.543	64			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LN_ASET, ROA, CR

Sumber: Output SPSS 26

Tabel 10: Uji Simultan atau Uji t

Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 22,340 yang lebih besar dari F tabel (2,76) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.500	.97838

a. Predictors: (Constant), LN_ASET, ROA, CR

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Tabel 11: Uji Koefisien Determinasi atau uji R Square

Nilai dari *R Square* pada tabel diatas adalah sebesar 0,524. Maka dari itu, variabel independen secara simultan atau bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel independen sebesar 52,4%, sedangkan 47,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengakomodasi semua factor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis serta pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV).
2. Likuiditas yaitu *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV)
3. Ukuran perusahaan yaitu total aset (LN=aset) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV).
4. Profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA), variabel likuiditas yaitu *current ratio* (CR), dan dan ukuran perusahaan (LN=aset) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yaitu *price to book value* (PBV).

DAFTAR PUSTAKA

- Andik Indriatmoko, “Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan” (Skripsi -- Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2017)
- Anzhany Pratama, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index” (Skripsi – Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2021).
- Ardha Aqluna Marosya, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Btpn Syariah Periode 2018-2020” (Skripsi – IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021).
- Azizah Luthfiana, “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)” (Skripsi – Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).
- Brigham, Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).
- Carl S, James M, Ersu, dkk, *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia Edisi 4* (Jakarta: Salemba Empat, 2020).
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV.Toha Putra Penerbit, 2019).
- Desi, Mada, dkk, “Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2019”, (Artikel STIE AMA Salatiga, 2021).
- Evony Silvino Violita dkk, *Pengantar Akuntansi dengan Tinjauan Syariah Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).
- <http://www.ojk.co.id>, diakses pada bulan januari 2023.
- Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001).

- I Gusti, Ni Wayan, dkk, “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*“, Jurnal KARMA, Vol.2, No.1 (Oktober, 2022)
- Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) Buku 2* (Bandung: PT RefikaAditama, 2009).
- Indrarini, Silvia, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Good Governance dan Kebijakan Perusahaan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, Edisi Ketujuh, 2010).
- Jopie Jusuf, *Analisis Kredit untuk Account Officer* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Longnecker, Al, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).
- Nadyatul Adillah, “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*” (Skripsi – IAIN Salatiga, Salatiga, 2020).
- Ni Komang, I Dewa, dkk, “*Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*“, Jurna Kharisma, Vol.4, No, 2 (Juni, 2022).
- Novi Asrita Widia Putri, “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di JII Periode 2016- 2018)*” (Skripsi – Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2020).
- Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018)
- Riyadi, *Asset and Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).
- Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* (Yogyakarta: GPFE, 2008).
- Said, Chandra, *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 200.
- Shiva Revinka, “*Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*“, Jurnal Acitya Ardana Politeknik Keuangan STAN, Vol.1, No.2 (November, 2021).
- Tandanu, Suryadi “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan*” Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanegara, Vol.2, No.1 (Januari, 2020)